

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam sebuah metode penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti sangat menentukan kemudahan dalam menjalankan proses penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri khas penelitian kuantitatif. Dimana datanya berupa angka-angka dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka dan kualitatif yang diangkakan (*scoring*) dengan menggunakan statistik.⁷⁷ Pengertian lain mengatakan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologisnya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁷⁸

⁷⁷Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006), hal. 45

⁷⁸Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

2. Jenis penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelompok peserta didik yaitu kelompok yang akan dikenakan treatment dan kelompok tanpa treatment/kelompok kontrol yang selanjutnya akan digunakan sebagai kelas pembanding. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian jenis eksperimen. Secara sederhana, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat, dimana tujuan penelitian adalah berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Dalam penelitian eksperimen ini, variabel-variabel /diidentifikasi kedalam dua kelompok, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang sudah dibangun secara tegas sejak awal penelitian.⁷⁹ Dimana, variabel bebas biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis sesuai dengan harapan atau tujuan peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu atau *Quasi Eksperimen*, karena peneliti mendapat keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Kelompok yang digunakan sebagai sampel tidak dipilih secara acak sebelumnya, melainkan sesuai dengan kelas yang sudah ada pada sekolah yang dipilih. Sedangkan, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol tidak ekuivalen (*non equivalent control group design*) yang menjadi bagian dari quasi eksperimen. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok

⁷⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003) hal. 190

eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁸⁰ Pada desain ini digunakan dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian dengan desain *quasi eksperimen* tidak murni dari percobaan yang telah dilakukan, karena kondisi lingkungan dari subjek penelitian tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti. Penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti.⁸¹

B. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.⁸² Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang disebut variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁸³

Sesuai dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek” maka terdapat beberapa variabel sebagai berikut:

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2007), hal. 70

⁸¹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 85

⁸² *Ibid.*, hal. 2

⁸³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 118

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subjek. Variabel bebas merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti. Variabel bebas juga sering disebut sebagai variabel pengaruh, karena menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan ekspositori” yang selanjutnya disebut sebagai variabel x.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah sesuatu yang diobservasi untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh dari perlakuan. Perubahan pada variabel terikat bergantung kepada perubahan yang terjadi pada variabel bebas yang merupakan hasil manipulasi.⁸⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar peserta didik” yang selanjutnya disebut sebagai variabel y.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 19

jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Jumlah peserta didik MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 249 peserta didik terdiri dari 114 peserta didik laki-laki dan 135 peserta didik perempuan yang terbagi menjadi 12 kelas.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.⁸⁶ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan mempunyai karakteristik yang sama yang dapat mewakili karakteristik populasi dan sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil kelas IV-A dan IV-B.

3. Sampel Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sebagian dari jumlah

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, cv. 2014), hal 117-118

⁸⁶ *Ibid.*, hal 85

populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan.⁸⁷ Pengambilan sampel harus benar-benar mampu mewakili seluruh populasi. Sehingga dengan mengetahui data dari sampel, peneliti akan mengetahui data dari populasi sampel tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV-B sebagai kelas kontrol atau kelas yang mendapat perlakuan/manipulasi. Jumlah peserta didik kedua kelas tersebut sama, yaitu 22 peserta didik.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebuah instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu instrument tes dan instrument dokumentasi.

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar melalui tes tulis. Dalam tes tulis peserta didik diberikan beberapa soal dengan setiap peserta didik mendapatkan soal yang sama. instrumen ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi pendukung berupa data-data untuk penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Soal No.
3.2 Memahami ketentuan shalat Jumat	Menjelaskan pengertian Shalat Jumat	Uraian	1
	Menyebutkan syarat wajib Shalat Jumat	Uraian	2
4.2 Mensimulasikan tata cara shalat Jumat	Menyebutkan amalan sunnah sebelum melaksanakan Shalat Jumat	Uraian	3
	Menyebutkan syarat sah Shalat Jumat	Uraian	4
	Menjelaskan pengertian khutbah	Uraian	5

⁸⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Pratiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.54

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.”⁸⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah:

1. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data tertulis dan arsip-arsip yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data-data yang dikumpulkan berupa daftar nama peserta didik kelas IV-A dan IV-B, profil sekolah, serta foto-foto proses pembelajaran dan foto-foto ketika pelaksanaan tes data penelitian. Sebagaimana terlampir pada lampiran.

2. Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal-soal uraian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik materi Shalat Jumat dengan indikator yang sesuai disertai penjelasan sederhana. Sebagaimana terlampir pada lampiran.

Berdasarkan indikator di atas yang kemudian dijabarkan menjadi instrumen berupa tes. Sebelum instrumen sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada peserta didik-peserta didik sebagai responden, tes harus melalui tahap pengujian

⁸⁸ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 62

validitas dan reliabilitas instrument Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁸⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi dengan 2 dosen dan 1 pendidik mata pelajaran fiqh.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah salah satu uji prasyarat instrumen. Uji reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.⁹⁰

Adapun interpretasi reliabilitas adalah sebagai berikut:⁹¹

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

⁸⁹ Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005) hal. 13

⁹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian*,, hal. 127-128

⁹¹ Purwanto, *Evaluasi*,, hal. 196

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dengan harga r *product moment* pada tabel, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tes yang di ujikan adalah reliabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁹² Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Skor hasil pekerjaan peserta didik pada latihan soal dan juga skor hasil tes individu setelah tindakan.
- b. Pernyataan verbal peserta didik dan pendidik dari hasil wawancara terkait dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi
- c. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data dapat diperoleh.⁹³

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu orang yang merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.⁹⁴ Responden dalam penelitian ini adalah pendidik bidang studi Fiqih kelas IV MI Plus Muhammadiyah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

⁹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 54

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hal 129

⁹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hal 84

b. Sumber data sekunder yaitu segala sesuatu yang dari padanya bisa memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia.⁹⁵ Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah peserta didik kelas IV MI Plus Muhammadiyah Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek, melalui tes hasil belajar dan dokumentasi dari peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹⁶

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

a. Tes

Tes sebagai alat penilaian hasil belajar adalah sejumlah soal atau pertanyaan yang harus dijawab ataupun serangkaian tugas khusus yang harus dikerjakan oleh *tester* dalam waktu tertentu.⁹⁷

Tes atau soal yang diujikan dalam penelitian ini yaitu materi Shalat Jumat, yang berjumlah 5 soal. Tes ini diberikan kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV-A yang dijadikan kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Selanjutnya pekerjaan peserta didik akan dikoreksi dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan soal fiqh.

⁹⁵ *Ibid.*, hal 84

⁹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian*,, hal 137

⁹⁷ Racman Abror. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), hal. 169.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁸ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁹⁹

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi dan profil sekolah, serta hasil tes pekerjaan peserta didik. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran, dan ketika tes dilakukan.

H. Analisis Data

Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisa data manfaat dari data tersebut akan terlihat. Secara metodologis, yang disebut dengan analisa data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.¹⁰⁰

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok

⁹⁸ *Ibid.*, hal 240

⁹⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*,..... hal 274

¹⁰⁰ Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal.140

digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara *random*.

Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).¹⁰¹

Dalam melakukan beberapa pengujian sebagai syarat uji-t, peneliti menggunakan bantuan alat hitung komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.

Ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi sebelum dilakukan uji-t. Persyaratannya adalah:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dua sampel yang digunakan (kelas eksperimen dan kelas kontrol) apakah memiliki tingkat kemampuan yang sama dengan menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.¹⁰² Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.¹⁰³

Uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.

¹⁰¹ Sugiyono. *Metode Penelitian,*, hal. 147-149

¹⁰² Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 133

¹⁰³ Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007), hal. 272

2. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.¹⁰⁴

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data yang digunakan adalah data post test kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.¹⁰⁵

- 1) Nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah normal¹⁰⁶

3. Uji T-Test (*Independent Sample Test*)

Setelah semua data telah terpenuhi syaratnya untuk *t-test*, meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Maka setelah semua perlakuan berakhir kemudian peserta didik diberikan tes (*post test*). Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametris. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 241

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*....., hal. 80-83.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...hal. 245

hipotesis dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio dengan menggunakan *t-test*.

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Data yang akan dianalisis diperoleh dari nilai peserta didik pada saat *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. *T-test* dilakukan untuk melihat adakah pengaruh metode yang digunakan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan nilai dari *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungan, maka peneliti melakukan *t-test* menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for Windows*.